

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena berdasarkan keadaan di lapangan serta menggambarkan fenomena tersebut dalam bentuk analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian Kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Moleong adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Sesuai konteks ilmu sosial, kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik.³ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴ Rancangan penelitian dalam

¹ Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal: 4

² Burhan Bungin (ed.). 2011. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 75

³ Basrowi dan suwandi. 2018. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta. Hal. 22

⁴ Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 2

pendekatan kualitatif bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim didefinisikan suatu konsep, serta memberikan kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan.⁵

Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.

Sehubungan terdapat variasi aspek yang bersifat kemetodean yang dapat dipraktikkan dalam kegiatan penelitian kualitatif, diantaranya adalah pendekatan-pendekatan yang akan digunakan. Beberapa ahli berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif pendekatan utama yang pada dasarnya adalah sebuah label atau nama yang bersifat umum dari sebuah rumpun penelitian.⁶ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.⁷ Berdasarkan uraian diatas metode penelitian dalam penelitian ini penulis tentukan sebagai penelitian kualitatif.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Fokus penelitian adalah fenomena

⁵ Burhan Bingin. 2013. *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 39

⁶ Ibid. Hal. 19

⁷ Basrowi dan suwandi. Op.Cit.Hal. 20

yang menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan apa yang terjadi, dilihat dari perspektif ilmu pengetahuan. Fenomena tersebut juga mengisyaratkan ada ‘ketidakberesan sosial’ tertentu yang menarik sehingga memerlukan pemotretan, pemetaan, dan pemahaman yang mendalam untuk pada gilirannya dapat membantu memecahkannya.⁸

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah.⁹ Sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada sesuatu fokus.¹⁰ Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah atau pun kepustakaan lainnya.¹¹ Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka fokus penelitian ini adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam hal pengangkatan jabatan fungsional guru.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi kedalam 2 macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya, data sekunder merupakan data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹² Berkaitan dengan hal itu, jenis data dapat dibagi kedalam : kata-kata, tindakan, sumber data

⁸ Burhan Bingin. Op.Cit.Hal. 42

⁹ Ibid. Hal : 92

¹⁰ Ibid. Hal: 93

¹¹ Ibid. Hal: 97

¹² Sumadi Suryabrata. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 39

tertulis, foto, dan statistik.¹³ Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian kualitatif adalah 1) kata-kata dan tindakan (dikumpulkan dengan cara dan observasi) 2) sumber tertulis (berupa buku-buku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan fotokopi atau disalin ulang) 3) foto. 4) data statistik.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, peneliti simpulkan bahwa sumber data utama dalam penelitian ini ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁵ Menurut Lofland dan Lofland seperti yang dikutip Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁶

Pada penelitian ini diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.
2. Data skunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah

¹³ Basrowi dan suwandi. Op.Cit. Hal. 169

¹⁴ Tohirin. Loc.Cit.Hal. 61

¹⁵ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta. Hal : 172

¹⁶ Lexy J. Moleong. Op.Cit. Hal: 157

literatur, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penggalian data yang handal dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam. Observasi ialah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁷

Ada beberapa alasan pengamatan dijadikan sebagai cara utama pengumpulan data, yaitu 1) didasarkan atas pengamatan langsung. 2) memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya. 3) bisa menghindari kekeliruan dan bias karena kurang mampu mengingat data hasil wawancara. 4) memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. 5) dalam kondisi tertentu dimana teknik lain tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.¹⁸

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁹ Wawancara mendalam biasanya dilakukan secara tidak berstruktur. Namun demikian, peneliti boleh melakukan wawancara untuk penelitian kualitatif secara berstruktur, dan lebih diutamakan

¹⁷ Basrowi dan suwandi.Op.Cit. Hal. 93

¹⁸ Tohirin.Op.Cit. Hal. 62

¹⁹ Basrowi dan suwandi.Op.Cit. Hal. 127

pertanyaan terbuka.²⁰ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²¹ Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan sekunder peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis tentang gejala-gejala yang diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung (*direct observation*) dan sebagai peneliti yang menempatkan diri sebagai pengamat (*recognized outsider*) sehingga interaksi peneliti dengan subjek penelitian bersifat terbatas. Dengan melakukan observasi, peneliti mencatat apa saja yang dilihat dan mengganti dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan menyertakan panduan wawancara.

3. Dokumentasi

²⁰ Tohirin. Op.Cit.Hal. 63

²¹ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 224

Merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku, dokumen resmi maupun statistik yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan penelaahan terhadap bahan-bahan yang tertulis.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengurai sesuatu kedalam bagian-bagiannya. Terdapat tiga langkah penting dalam analisis data yaitu : 1) identifikasi apa yang ada didalam data, 2) melihat pola-pola, dan 3) membuat interpretasi.²²

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar ada 3 pokok persoalan yaitu : 1) konsep dasar, 2) menemukan tema, dan merumuskan hipotesis kerja, dan 3) bekerja dengan hipotesis kerja.²³ Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya temuan untuk orang lain, mengedit, mengklafikasi, mereduksi, dan menyajikannya.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sejak dilakukannya penelitian, maka sejak itu pula peneliti menganalisis kejadian-kejadian dan keadaan di lokasi penelitian. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus

²² Basrowi dan suwandi. Op.Cit.Hal. 192

²³ Ibid. Hal. 21

²⁴ Tohirin. Op.Cit. Hal. 141

dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap key informan yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- b. Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- c. Penyajian Data (*Data Display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
- d. *Conclusion Drawing/verification*, pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara

cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat di uji validitasnya.²⁵

3.6. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang akan diberikan pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti²⁶. Penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *purposive sampling*. Tehnik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan peneliti dalam anggota populasi, artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu²⁷. Berikut ini informan-informan yang menjadi sumber data melalui wawancara dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang tertera dalam tabel di di bawah ini:

²⁵ Ibid. Hal. 247-252

²⁶ Arikunto. ibid. hal 270

²⁷ Ibid.hal: 278

Tabel 2

Daftar Informan

No.	Nama	Jabatan
1	H. Teddy Meilwansyah, S.S.TP, M.M., M.Pd	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu
2	Alfarizi, SE Ak, M.Pd	Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ulu
3	Sahri	Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan
4	Wahyulen Neskaria, S.Pd	Kepala Sekolah Dasar Negeri 04 Ogan Komering Ulu
5	Nur Ratna, Spd	Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Ogan Komering Ulu